

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH PADA BIDANG
PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi S1
(Strata Satu) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang*



Oleh :

FIDELIA ADELIA ALIMIN

19060090/2019

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

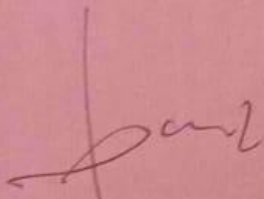
**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH PADA BIDANG PENDIDIKAN,
KESEHATAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA**

NAMA : Fidelia Adelia Alimin
BP/NIM : 2019/19060090
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

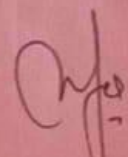
Padang, Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Mike Triani, S.E., MM
NIP.19840129 200912 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

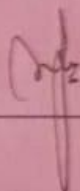
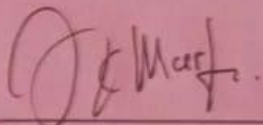
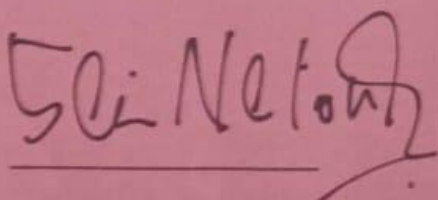
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH PADA BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Fidelia Adelia Alimin
NIM/TM : 19060090/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

Padang, 27 Oktober 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Mike Triani, SE., MM	1. 
2	Anggota	: Dr. Joan Marta, S.E., M.Si	2. 
3	Anggota	: Selli Nelonda, S.E., M.Sc	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Fidelia Adelia Alimin
NIM/Tahun Masuk : 19060090/2019
Tempat Tanggal Lahir : Padang/ 02 Mei 2001
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Kali Kecil II No. 8, Kelurahan Kampung Pondok,
Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat
No. HP/Telepon : 082170916749
Judul Skripsi : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan,
Kesehatan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 03 Oktober 2023

menyatakan



Fidelia Adelia Alimin
NIM.19060090

ABSTRAK

Fidelia Adelia Alimin (19060090) : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Ibu Mike Triani, S.E., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan dan kesehatan serta investasi terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia. Objek penelitian yang digunakan adalah 34 provinsi di Indonesia. Data yang digunakan bersumber dari website resmi Badan Pusat Statistik Nasional. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program Eviews. Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel dengan menggunakan fixed effect ditemukan pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi-provinsi di Indonesia. Pada pengujian hipotesis juga ditemukan pengeluaran pemerintah untuk sektor kesehatan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia, sedangkan tenaga kerja menunjukkan pengaruh searah dengan pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia

Kata Kunci: Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Tenaga Kerja, & Pertumbuhan Ekonomi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikanesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada Orang Tua dan Keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a yang tak henti dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Joan Marta, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Mike Triani, S.E, M.M selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
6. Dr. Joan Marta, SE., M.Si selaku penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr.Selli Nelonda, S.E.,M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
9. Kak Lidya selaku Admin Jurusan yang telah banyak membantu urusan kelulusan kompre dan wisuda serta hal-hal lain yang terkait skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapat referensi.
11. Kepada seluruh kawan-kawan Konsentrasi Ekonomi Sumber Daya

Manusia dan sahabat- sahabat terdekat angkatan 2019 yang telah mendukung memberi semangat dan membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Dengan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu, semoga Allah memberikan keberkahan dan kebaikan bagi kita semua.

Padang, 31 Mei 2023

Penulis



Fidelia Adelia Alimin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	0
A. Tinjauan Pustaka	0
a. Pertumbuhan Ekonomi	0
b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	3
c. Pengeluaran Pemerintah	4
d. Investasi.....	8
B. Pengembangan Hipotesis	9
C. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	0
A. Jenis Penelitian.....	0
B. Objek Penelitian	0
C. Jenis dan Sumber Data	0
D. Definsi Operasional dan Pengukuran Variabel	1
E. Metode Analisa Data.....	3
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13

A. Deskriptif Variabel Penelitian.....	13
B. Analisis Data	23
C. Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi 34 Provinsi di Indonesia	14
Tabel 4. 2 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Untuk Pendidikan	16
Tabel 4. 3 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Untuk Sektor Kesehatan	18
Tabel 4. 4 Perkembangan Tenaga Kerja Pada 34 Provinsi di Indonesia	20
Tabel 4. 5 Perkembangan Investasi Pada 34 Provinsi di Indonesia	22
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Chow	25
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Hausman	25
Tabel 4. 8 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Product Domestic Regional Bruto Pada 34 Provinsi di Indonesia	0
Gambar 1. 2 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Untuk Sektor Pendidikan	3
Gambar 2. 1 kerangka Konseptual	14
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Normalitas Residual	24

BAB I

PENDAHULUAN

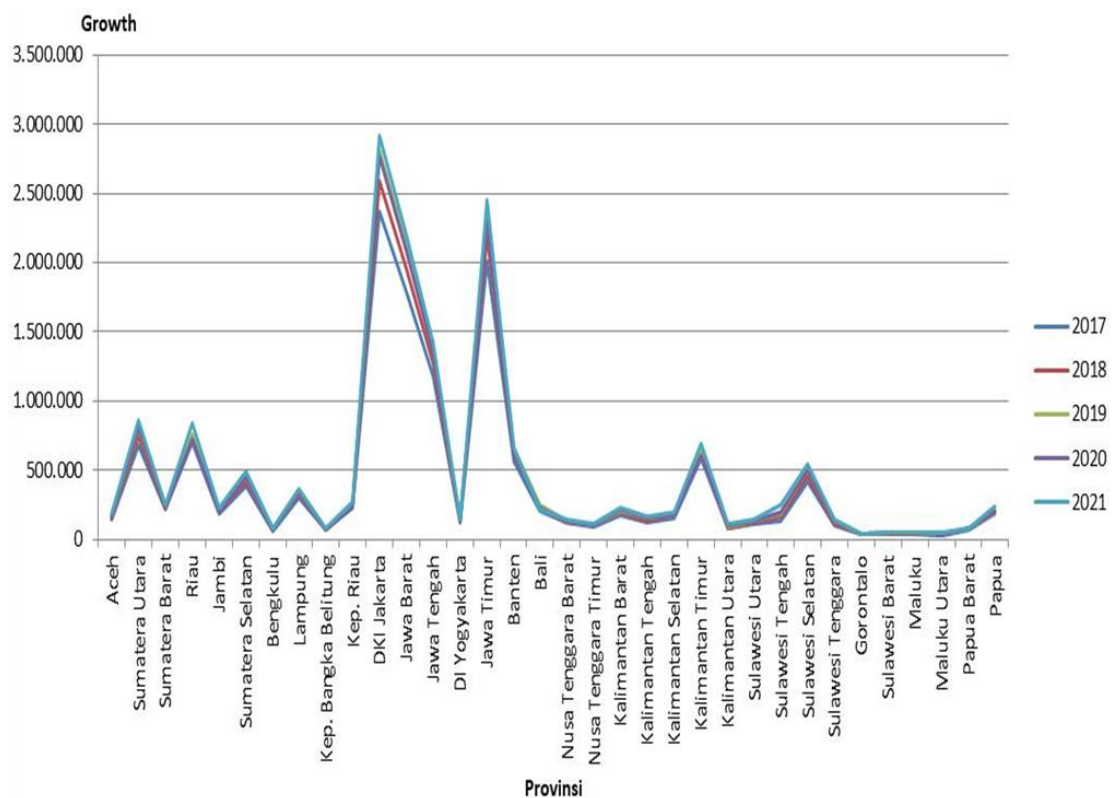
A. Latar belakang

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan konsisten tentu menjadi impian setiap daerah, akan tetapi terdapatnya perbedaan sumber daya yang dimiliki masing-masing daerah cenderung mempengaruhi perubahan pertumbuhan ekonomi setiap daerah. Setiap kepala daerah tentu akan mencoba memperbesar pengeluaran mereka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Andi (2018) hampir seluruh pemerintah daerah berusaha meningkatkan pengeluarannya dari tiga sektor utama yaitu bidang pendidikan, kesehatan dan tenaga kerja. Tujuan pemerintah untuk merencanakan anggaran pengeluaran yang besar di tiga sektor ditujukan untuk mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi faktor kunci yang menunjukkan terjadinya pertumbuhan ekonomi di sebuah daerah.

Pertumbuhan ekonomi mengisyaratkan terjadinya peningkatan kualitas hidup masyarakat di sebuah daerah, hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan Todaro (2006) yang menyatakan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses peningkatan kapasitas produktif dalam suatu perekonomian secara terus menerus atau berkesinambungan sepanjang waktu, sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang semakin lama semakin besar. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah daerah untuk mendorong terwujudnya pertumbuhan ekonomi adalah menciptakan akumulasi modal dalam bentuk

investasi di berbagai sektor vital seperti pendidikan, kesehatan dan tenaga kerja. Hal tersebut memang menjadi acuan bagi setiap pemerintah daerah di Indonesia.

Masing-masing pemerintah daerah menyadari bahwa peningkatan standar hidup masyarakat sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi hal yang sangat penting. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Nasional diperoleh data perkembangan PDRB dari 34 provinsi di Indonesia yang terlihat pada tabel 1 berikut:



Gambar 1. 1 Perkembangan Product Domestic Regional Bruto Pada 34 Provinsi di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional (2023)

Pada tabel 1 terlihat kecenderungan pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir, memang sempat terjadi penurunan di tahun 2020 akibat pandemi Covid 19, akan tetapi perempuan

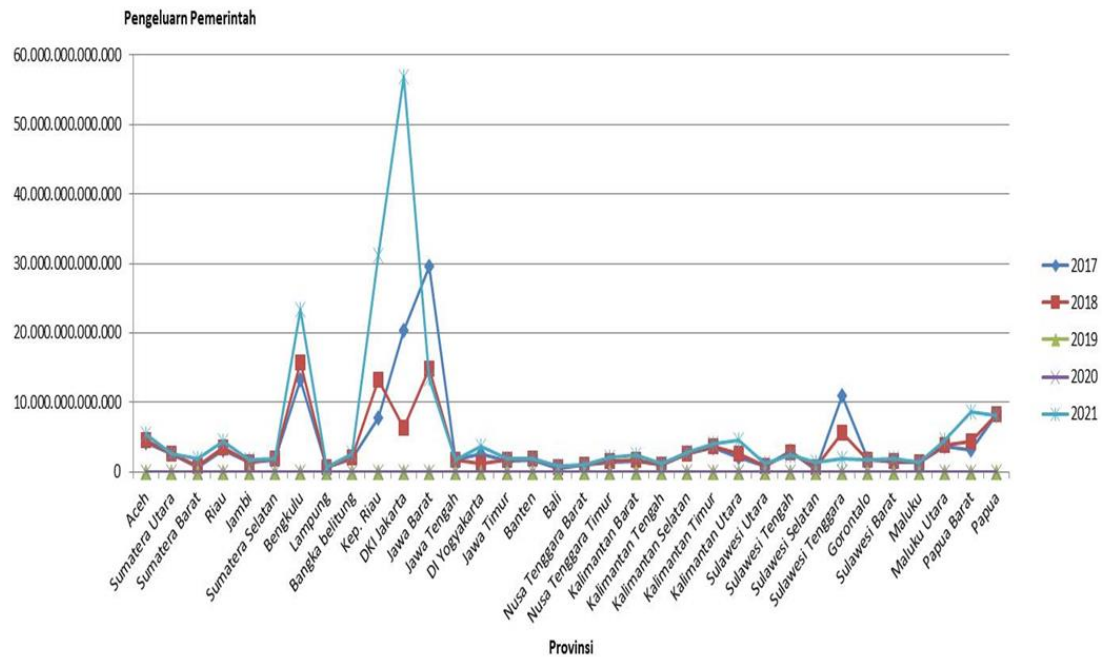
provinsi di Indonesia kembali membaik di tahun 2021. Jika diamati dari tingkat pertumbuhan ekonomi terendah dari 34 provinsi, Maluku Utara memiliki PDRB paling kecil tercatat di tahun 2017 nilai PDRB yang dihasilkan provinsi tersebut adalah Rp 32.273, walaupun demikian terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara sampai tahun 2021. Pada tahun tersebut nilai PDRB Provinsi Maluku Utara adalah 43.896. Dari data juga diketahui provinsi dengan PDRB tertinggi di Indonesia yaitu Provinsi DKI Jakarta. Pada tahun 2017 Provinsi DKI Jakarta memiliki PDRB dengan nilai Rp 2.365.354 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2018 menjadi Rp 2.815.636 sempat terkoreksi di tahun 2020 menjadi Rp 2.767.273. Berkat program kerja positif dari pemerintah DKI Jakarta sebagai bentuk *recovery* menghadapi pandemi PDRB Provinsi DKI Jakarta kembali naik menjadi Rp 2.912.563 di tahun 2021 yang lalu. Selain itu jika diamati dari nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2021 kecenderungan pertumbuhan ekonomi secara nasional meningkat, kecuali di tahun 2020 yang lalu sedikit menurun, tetapi di tahun 2021 yang lalu kembali menguat.

Dari data di atas terlihat bahwa masing-masing provinsi memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif berbeda-beda. Kondisi tersebut disebabkan oleh adanya keterbatasan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki masing-masing daerah. Namun permasalahan tersebut tentu-tentu menjadi hal yang terus diperdebatkan oleh banyak peneliti, karena berbeda tingkat pertumbuhan ekonomi di sebuah daerah juga mengisyaratkan adanya ketimpangan pembangunan. Oleh sebab itu peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian

yang membahas sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia.

Menurut Sasongko et al., (2021) pertumbuhan ekonomi sebuah daerah dapat dipengaruhi oleh besarnya pengeluaran pemerintah untuk berbagai sektor utama seperti pendidikan, kesehatan dan ketenagakerjaan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Brilliantia Hanifah et al., (2017) yang menyatakan keberanian pemerintah untuk meningkatkan pengeluarannya untuk mengembangkan sektor pendidikan, kesehatan dan ketenagakerjaan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebuah daerah. Kemajuan sektor pendidikan, kesehatan dan semakin meningkatnya kualitas tenaga kerja yang dimiliki sebuah daerah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebuah daerah.

Pengeluaran pemerintah menjadi poin penting untuk mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi sebuah daerah, pemerintah cenderung mendahulukan pengembangan sektor yang dianggap vital seperti pendidikan, kesehatan dan ketenagakerjaan. Pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan berkaitan dengan investasi untuk menambah infrastruktur dan fasilitas pendidikan di berbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa salah satu pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan dapat diamati dari jumlah sekolah, seperti yang tergambar pada data pada Tabel 2 di bawah ini:



Gambar 1. 2 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Untuk Sektor Pendidikan

Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional (2023)

Pada Tabel 2 terlihat pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan di Indonesia relatif beragam, dari data terlihat pada tahun 2017 pemerintah provinsi DKI Jakarta memiliki pengeluaran untuk sektor pendidikan tertinggi yaitu Rp 29.521.587.048.465. sedangkan untuk tahun 2018 sampai dengan 2019 pemerintah Provinsi Bengkulu tercatat menyediakan pengeluaran untuk pendidikan tertinggi di bandingkan provinsi yang lain, tetapi di tahun 2020 dan 2021 Provinsi DKI Jakarta kembali menjadi provinsi dengan pengeluaran tertinggi yaitu sebesar Rp 33.847.969.011.406 di tahun 2020 dan pengeluaran untuk tahun 2021 mencapai Rp 56.938.509.553.271. Dari data tercatat provinsi dengan pengeluaran pemerintah paling rendah untuk sektor pendidikan yaitu Sulawesi Selatan tahun 2017 yaitu sebesar Rp 385.698.321.731, di tahun 2018 sampai 2019 adalah provinsi Lampung dengan pengeluaran untuk sektor pendidikan sebesar Rp

600.904.101.475. serta Rp 612.276.781.764 sedangkan pada tahun 2021 provinsi dengan pengeluaran paling rendah untuk sektor pendidikan masih Provinsi Lampung yaitu Rp 635.233.383.174. Jika diamati secara keseluruhan tercatat di tahun 2017 rata rata anggaran pemerintah daerah di 34 provinsi di Indonesia untuk sektor pendidikan mencapai Rp 4.221.702.452.142, jumlah tersebut sempat menurun di tahun 2018 menjadi Rp 3.544.087.692.405 tetapi setelah tahun tersebut nilai anggaran rata-rata yang di sediakan pemerintah daerah cenderung meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan perhatian pemerintah daerah pada sektor pendidikan relatif tinggi hal tersebut dibuktikan dengan terus meningkatnya pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan di 34 provinsi di Indonesia.

Hasil penelitian yang membahas pengaruh pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi telah dilakukan sejumlah peneliti diantaranya Andi (2018) menemukan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh Desmawan dan Syaifudin (2020) menemukan pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya hasil penelitian Sasongko et al., (2021) menemukan pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan dapat mendorong meningkatnya pertumbuhan sebuah daerah. Hal tersebut disebabkan ketika pemerintah meningkatkan investasi di bidang pendidikan, tentu bertambahnya layanan pendidikan bagi masyarakat mendorong terbukanya

lapangan kerja baru bagi masyarakat serta memberikan peluang munculnya berbagai unit usaha mikro yang dapat membantu perekonomian masyarakat.

Sektor lain yang dianggap penting dan menjadi prioritas bagi pemerintah untuk didanai adalah kesehatan. Mengingat kesehatan menjadi isu yang sangat penting untuk mendorong stabilitas ekonomi sebuah daerah. Ketika masyarakat sebuah daerah dapat hidup dengan sehat, maka kecenderungan bagi mereka untuk mengembangkan berbagai jenis usaha tertentu, ketika hal tersebut terwujud maka akan terjadi peningkatan pendapatan dan berkurangnya masalah sosial, indikator tersebut tentu menunjukkan telah terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan pengeluaran pemerintah untuk sektor kesehatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di sebuah daerah. Hasil penelitian yang membahas pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi telah dilakukan oleh

Novsilvana (2017) menemukan pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di sebuah daerah. Keadaan tersebut disebabkan semakin besar pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan akan sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat di sebuah daerah. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Nasution et al., (2020) menemukan pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya hasil penelitian Andi (2018) memperkuat sejumlah hasil penelitian terdahulu yang menemukan pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan akan sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Disamping pengeluaran pendidikan, dan kesehatan pemerintah daerah di seluruh provinsi di Indonesia juga menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya manusia, dalam hal ini pemerintah daerah mengeluarkan dana yang besar untuk pengembangan kualitas sumber daya manusia, seperti membiayai berbagai pelatihan workshop hingga program magang untuk masyarakat, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut, diharapkan peningkatan kompetensi yang terbentuk akibat program pemerintah tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian peneliti menduga pengeluaran pemerintah untuk tenaga kerja (sumber daya manusia) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi telah dilakukan oleh sejumlah peneliti diantaranya dilakukan oleh Nasution et al., (2020) menemukan meningkatnya belanja pemerintah daerah untuk membuka kawasan perdagangan seperti aglomerasi mendorong meningkatnya jumlah tenaga kerja yang bekerja sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebuah daerah. Temuan hasil penelitian yang sama juga diperoleh Mongan (2019) menemukan tenaga kerja yang semakin produktif, akibat adanya investasi pemerintah mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi sebuah daerah Selanjutnya hasil penelitian yang konsisten juga diperoleh oleh Novsilvana (2017) menemukan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sebuah daerah. Ketika semakin banyak masyarakat yang bekerja dan produktif maka akan sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi sebuah daerah tentu dapat dipengaruhi oleh investasi. Menurut Syukri dan Hinaya (2019) menyatakan investasi dalam bentuk modal produktif di sejumlah provinsi dapat mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Ketika investasi dilakukan oleh pihak pemerintah, swasta nasional atau pun asing maka besar kemungkinan lapangan kerja baru akan muncul, lahirnya kawasan industri dan aglomerasi baru yang mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi di seluruh provinsi di Indonesia. Hasil penelitian Dharma dan Djohan (2015) yang menemukan investasi dalam negeri berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya hasil penelitian Novsilvana, (2017) yang menemukan meningkatnya investasi swasta di sebuah daerah akan mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi di sebuah daerah.

Sesuai dengan uraian teori dan sejumlah hasil penelitian terdahulu, peneliti merasa tertarik untuk mencoba mengamati kembali sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia. Terus meningkatnya pengeluaran pemerintah untuk mendorong kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan mendorong pembukaan lapangan kerja baru melalui investasi telah meningkatkan jumlah penduduk yang bekerja sehingga mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Untuk jangka pendek ketika sarana pendidikan semakin merata, kualitas kesehatan masyarakat semakin baik serta semakin banyak lapangan dan media pelatihan untuk mendorong meningkatnya kesiapan tenaga kerja di sebuah daerah, tentu akan menciptakan kreatifitas yang tinggi dalam diri masyarakat yang

mendorong pemerataan pendapatan serta berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah, Ketika pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan dan kesehatan meningkat, tentu pembangunan sarana pra sarana yang dilakukan akan menciptakan lapangan kerja, selain itu ketika seluruh sarana pra sarana telah terbangun tentu akan mendorong menggeliatnya perekonomian masyarakat disekitar pendirian sarana pra sarana pendidikan dan kesehatan dalam jangka pendek. Oleh sebab itu peneliti mengajukan sebuah penelitian empiris yang berjudul: **Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.**

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang dan fenomena penelitian yang diperoleh maka diajukan sejumlah pernyataan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi 34 Provinsi di Indonesia ?
2. Apakah pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi 34 Provinsi di Indonesia ?
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi 34 Provinsi di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berpedoman pada rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan dan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia.
2. Membuktikan dan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia.
3. Membuktikan dan menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi 34 provinsi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pemerintah Daerah

Hasil temuan dan analisis yang dijabarkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar rujukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pengeluaran dibidang esensial, guna mendorong pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia.

2. Praktisi

Temuan yang diperoleh pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang menambah pengetahuan berbagai pihak yang merasa memiliki kepentingan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

3. Akademisi

Dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi peneliti dimasa mendatang